

ANALISIS PERSEPSI WAJIB PAJAK PEMBERI KERJA TERHADAP PENETAPAN KEBIJAKAN E-SPT PPH PASAL 21 DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA MALANG SELATAN)

Imelda Anamur

(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan, Malang)

Koenta Adji Koerniawan

Anwar Made

(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kanjuruhan, Malang)

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi Wajib Pajak Pemberi Kerja terhadap Penetapan Kebijakan e-SPT PPh Pasal 21 sesuai PER-14/PJ/2013 dan Kepatuhan Wajib Pajak. Jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian adalah Wajib Pajak Pemberi Kerja yang terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan yang berjumlah 96 responden. Teknik pengumpulan data yaitu penelitian lapangan dengan media pengumpulan data berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan: 1) persepsi Wajib Pajak Pemberi Kerja terhadap Penetapan Kebijakan e-SPT PPh Pasal 21 sesuai PER-14/PJ/2013 yaitu termasuk kategori memahami bahwa Wajib Pajak memahami bentuk, isi, tata cara pengisian dan penyampaian, manfaat dan tujuan dari penerapan e-SPT PPh Pasal 21 yang memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam proses pengisian dan penyampaian SPT. Namun, masih ada kendala yang dihadapi sebagian Wajib Pajak Pemberi Kerja yaitu termasuk kategori tidak memahami tata cara pengisian dan penyampaian e-SPT PPh Pasal 21; 2) persepsi Wajib Pajak Pemberi Kerja terhadap kepatuhan Wajib Pajak termasuk kategori sangat patuh dalam menyampaikan SPT dan membayar pajak setelah diterapkannya e-SPT PPh Pasal 21.

Kata kunci: *Persepsi Wajib Pajak, PER-14/PJ/2013, e-SPT PPh Pasal 21, Kepatuhan Wajib Pajak*